

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan penatalaksanaan diet pada kedua responden telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar diet penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa dilihat dari tujuan dan syarat diet sesuai dengan standar baku dalam buku penuntun diet dan terapi gizi. Asupan protein kedua responden diperoleh menggunakan metode *food recall* 2 x 24 jam dan *food weighing*, didapatkan asupan protein kedua responden masih kurang dari kebutuhan total sehari atau tidak sesuai dengan standar diet penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa. Persentase asupan protein pada responden 1 selama di monitoring adalah 56 % dan responden 2 selama dimonitoring adalah 32,5% dalam kategori tingkat asupan kurang berkaitan dengan responden mengalami penurunan nafsu makan karena mual, lemas, sesak dan gangguan menelan akibat penyakit yang diderita yaitu penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Persentase asupan kalium pada responden 1 selama di monitoring adalah 171,5% dan responden 2 selama dimonitoring adalah 174% hal ini berkaitan dengan kedua responden memiliki hasil laboratorium kalium yang tinggi dan diagnosa medis hiperkalemia.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan mematuhi diet yang diberikan ahli gizi dengan meningkatkan asupan oral secara bertahap dan meningkatkan asupan protein yang dianjurkan hingga tercukupinya kebutuhan gizi, serta menerapkannya prinsip diet yang diberikan dalam kehidupan sehari – hari.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan menugaskan ahli gizi untuk mengedukasi setiap pasien rawat jalan hemodialisa untuk mengonsumsi makanan yang tepat secara bertahap agar kebutuhan terpenuhi dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian lanjutan dengan responden yang lebih banyak dengan variabel yang lebih beragam, sehingga peneliti dapat membandingkan dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan terperinci. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik mengambil pasien rawat inap karena akan lebih efektif dalam memonitoring asupan.